

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis penerimaan penerapan PARIS (*Parking Information System*) dengan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) pada area parkir Stikom Surabaya menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat lima (5) aspek yang perlu diperhatikan dalam mengukur penerimaan layanan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*), Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*), Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), Minat Perilaku (*behavioral intention*), dan Perilaku (*behavior*).
2. Berikut ini adalah hasil dari uji regresi dengan menggunakan SPSS 23:

Tabel 5.1 Hasil dari uji regresi

No	Uji Regresi	Hasil Uji Regresi
1	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) (X1) dengan Manfaat Penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) (Y1).	13,5%
2	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) (X1) dengan Sikap Terhadap Perilaku (<i>attitude toward behavior</i>) (Y2).	38,7%

No	Uji Regresi	Hasil Uji Regresi
3	Manfaat Penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) (Y1) dengan Sikap Terhadap Perilaku (<i>attitude toward behavior</i>) (Y2).	23,9%
4	Manfaat Penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) (Y1) dengan Minat Perilaku (<i>behavioral intention</i>) (Y3).	11,5%
5	Sikap Terhadap Perilaku (<i>attitude toward behavior</i>) (Y2) dengan Minat Perilaku (<i>behavioral intention</i>) (Y3).	22,2%
6	Manfaat Penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) (Y1) dengan Perilaku (<i>behavior</i>) (Y4).	10,1%
7	Minat Perilaku (<i>behavioral intention</i>) (Y3) dengan Perilaku (<i>behavior</i>) (Y4).	13,2%

Sumber : Data Kuisisioner yang telah diolah dan diuji regresi dengan SPSS 23 tahun 2016

Keterangan pada tabel diatas, menjelaskan bahwa hubungan indikator variabel yang paling tinggi nilainya adalah hubungan variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (*perceived ease of use*) (X1) dengan Sikap Terhadap Perilaku (*attitude toward behavior*) (Y2), dengan hasil uji regresi sebesar 38,7%. Nilai tertinggi dianggap paling berpengaruh besar terhadap pengukuran penerimaan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya. Pengguna juga merasa mudah saat menggunakan PARIS (*Parking Information System*), Pengguna sangat mudah untuk mempelajari PARIS (*Parking Information System*) karena PARIS (*Parking Information System*) memberikan informasi tentang cara

penggunaan melalui mesin *tapping* kartu yang dapat mempermudah pengguna yang masih awam atau pengguna yang belum mengenal PARIS (*Parking Information System*) serta informasi berupa kertas parkir bagi pengguna yang lupa membawa KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) dan Kartu Tanda Pegawai. Pengguna juga menerima keberadaan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya, serta pengguna merasa senang dan enjoy saat menggunakannya.

Nilai terendah ada pada hubungan indikator Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dengan Perilaku (*behavior*) (Y4), yaitu sebesar 10,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, pengguna merasa bahwa PARIS (*Parking Information System*) tidak bekerja sangat cepat dan efektif, dan dalam penggunaan yang nyata pengguna tidak selalu menggunakan PARIS (*Parking Information System*) melainkan lebih sering parkir kendaraan diluar area Stikom Surabaya seperti didepan mesin ATM atau di warung-warung terdekat. Pengguna juga tidak terlalu puas saat menggunakan PARIS (*Parking Information System*) karena masih terjadi kemacetan atau *error* saat *tapping* kartu saat mereka akan masuk dan keluar parkir, sehingga menyebabkan banyak antrian kendaraan pada jam produksi seperti pagi dan sore hari.

3. Berikut ini adalah hasil dari analisis deskriptif variabel penelitian yang diambil dengan nilai yang paling tinggi dan diolah menggunakan *excel* dan SPSS 23:

Tabel 5.2 Hasil dari analisis deskriptif variabel

No	Distribusi Frekuensi Variabel	Pernyataan Kuisisioner	Hasil Uji Distribusi Frekuensi
1	Kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>) (X1).	X1.2 PARIS (<i>Parking Information System</i>) sangat mudah digunakan.	3,14
2	Manfaat Penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) (Y1)	Y1.3 PARIS (<i>Parking Information System</i>) memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna.	2,74
3	Sikap terhadap perilaku (<i>attitude toward behavior</i>) (Y2)	Y2.2 Pengguna merasa senang menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	3,04
4	Minat perilaku (<i>behavioral intention</i>) (Y3)	Y3.1 Pengguna memiliki kesempatan untuk menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	3,24
5	Perilaku (<i>behavior</i>) (Y4)	Y4.1 Dalam pemakaian nyata, pengguna selalu menggunakan PARIS (<i>Parking Information System</i>).	3,17

Sumber: Data Kuisisioner yang telah diolah *excel* dan SPSS 23 tahun 2016

Pada tabel diatas, dijelaskan bahwa nilai dari hasil uji distribusi frekuensi yang paling tinggi adalah pada variabel Minat Perilaku (*behavioral intention*) (Y3) dan pernyataan Y3.1 Pengguna memiliki kesempatan untuk menggunakan

PARIS (*Parking Information System*) dengan nilai sebesar 3,24. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, semua pengguna dapat menggunakan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya dalam setiap harinya.

Nilai terendah ada pada variabel Manfaat Penggunaan (*perceived usefulness*) (Y1) dan pernyataan Y1.3 PARIS (*Parking Information System*) memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna dengan nilai 2,74. Dapat disimpulkan bahwa, pengguna merasa bahwa PARIS (*Parking Information System*) tidak memenuhi kebutuhan informasi yang diminta oleh pengguna, contohnya adalah informasi tentang kehilangan barang berharga dalam kendaraan, informasi cara penggunaan yang benar secara tertulis dan lain sebagainya.

4. Seluruh variabel *independent* (bebas) memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini.

5.2 Saran

1. Saran bagi pembaca dan responden, agar tetap menggunakan PARIS (*Parking Information System*) di Stikom Surabaya meskipun terkadang diwaktu jam produksi seperti pagi dan sore hari sering mengalami kemacetan saat *tapping* kartu tanda mahasiswa (KTM), dosen atau karyawan, saat memasuki parkir yang menyebabkan pengguna harus rela menunggu dengan antrian yang panjang. Disamping itu, pembaca dan responden harus lebih bisa memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan secara gratis oleh Stikom Surabaya dan merasakan fitur-fitur yang ditawarkan oleh PARIS (*Parking Information System*) sebagai sistem

perparkiran dan pemenuhan kebutuhan dengan fleksibilitas serta mobilitas waktu yang sangat tinggi.

2. Saran bagi pengembang PARIS (*Parking Information System*), bahwa perlu ditingkatkan lagi dalam hal layanan teknis karena pengguna merasa bahwa PARIS (*Parking Information System*) tidak bekerja sangat cepat dan efektif, sehingga hal tersebut dapat membuat pengguna khususnya pada mahasiswa atau mahasiswi telat untuk mengikuti perkuliahan. Terlalu sering mengalami kemacetan saat *tapping* kartu membuat antrian kendaraan yang sangat panjang pada jam produksi seperti pagi dan sore hari. Pengembang juga bisa menambahkan fitur *reminder* informasi terhadap kehilangan barang berharga pada kendaraan pengguna seperti helm, surat kendaraan atau yang lainnya. Sehingga, jika ada pengguna yang menemukan barang tersebut bisa diberikan kepada pihak yang berwenang seperti petugas parkir untuk diberikan kepada pemiliknya.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek dan tempat penelitian sehingga akan didapatkan keragaman data yang lebih banyak sehingga hasil yang di dapat juga semakin kompleks dan detail.
4. Jika penelitian selanjutnya ingin meneliti tentang metode TAM (*Technology Acceptance Model*), sebaiknya ditambahkan variabel-variabel eksternal dalam model TAM atau menambahkan variabel-variabel lain yang masih sesuai, sehingga hasil yang didapatkan akan semakin lengkap.